

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengertian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian eksperimental dengan tujuan untuk mengetahui variabel sebab dan variabel akibat yaitu pengaruh metode bercerita dalam meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia taman kanak-kanak melalui rancangan eksperimental dimana metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental design*.

#### B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design* atau desain pra tes-pasca tes satu kelompok.

Adapun desain penelitiannya sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
***One-group pretest-posttest design***

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
v	v	v

Keterangan :

$O_1$  : pre- test sebelum diberi perlakuan

X : perlakuan, dalam hal ini penerapan metode bercerita

$O_2$  : post-test sesudah diberikan perlakuan

Pada pelaksanaan sampel penelitian diberikan pre-test ( $O_1$ ) untuk mengetahui kondisi awal sebelum mendapat perlakuan, kemudian sampel penelitian diberikan perlakuan (X) menggunakan metode bercerita. Setelah sampel mendapat perlakuan, sampel penelitian diberikan post-test ( $O_2$ ) untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari perlakuan.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah operasionalisasi dari suatu konsep. Variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode bercerita yang disebut sebagai suatu perlakuan.

Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat daripada penelitian ini adalah kecerdasan linguistik anak usia taman kanak-kanak.

#### D. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini mencakup Kecerdasan Linguistik dan Metode Bercerita.

##### 1. Kecerdasan Linguistik

Kecerdasan linguistik adalah salah satu kecerdasan jamak yang didalamnya terdapat seperangkat kemampuan yang dimiliki anak berupa kemampuan berbahasa dengan indikator sebagai berikut :

- a) Suka menyanyikan lagu-lagu yang sederhana
- b) Mengetahui beberapa sajak dan puisi sederhana
- c) Menyenangi permainan bercerita sambil memainkan jari-jari tangan
- d) Menyenangi cerita
- e) Menyenangi permainan kata
- f) Senang berbicara di depan teman-teman sebayanya
- g) Suka bercerita dengan teman-teman sebaya atau anggota keluarga
- h) Mengeja kata-kata dengan mudah dan cepat
- i) Mempelajari kata-kata baru dengan cepat, khususnya jika berkaitan dengan pengalamannya sendiri
- j) Memiliki kosakata yang lebih banyak dan luas dari anak seusianya

- k) Gemar membaca
- l) Menyenangi dan menikmati bermain-main dengan bahasa bunyi
- m) Suka menulis kreatif

Adapun indikator-indikator di atas dibagi menjadi tiga dimensi yaitu :

- a) Dimensi Minat yang tinggi terhadap permainan bahasa meliputi indikator : suka menyanyikan lagu-lagu yang sederhana, menyenangi cerita, mengetahui beberapa sajak dan puisi, menyenangi permainan dengan jari jemari, menyenangi bermain dengan bahasa bunyi dan menyenangi permainan kata.
- b) Dimensi Memiliki minat yang tinggi terhadap bahasa meliputi indikator : mengeja kata-kata dengan mudah dan tepat, dan mempelajari kata-kata baru dengan cepat.
- c) Dimensi Kemampuan mengolah bahasa meliputi indikator : senang berbicara dan bercerita di depan teman-teman sebayanya, memiliki kosa kata yang lebih banyak dan luas dari anak seusianya, gemar membaca dan suka menulis kreatif.

## 2. Metode Bercerita

Metode bercerita dalam penelitian ini adalah kegiatan bercerita yang dilakukan guru tanpa alat atau tanpa menggunakan media atau alat peraga, guru hanya mengandalkan suara, mimik dan panto mimik atau gerak anggota tubuh. Namun demikian ilustrasi gambar dipergunakan pada saat apersepsi sebelum kegiatan dimulai dengan maksud agar anak tidak verbalisme.

Kegiatan bercerita dilaksanakan kurang lebih 10 sampai dengan 15 menit. Adapun langkah-langkah pelaksanaan bercerita adalah sebagai berikut :

- a) Melakukan permainan melalui bernyanyi atau diiringi musik anak diatur posisi tempat duduknya agar anak dapat duduk dengan nyaman dan melihat guru yang sedang bercerita
- b) Melakukan apersepsi dengan percakapan yang dapat memotivasi anak untuk mendengarkan dan memperhatikan cerita dimana percakapan diarahkan pada isi cerita dan menyebutkan judul cerita
- c) Memperkenalkan atau memperlihatkan media/illustrasi gambar yang ada dalam cerita agar anak tidak verbalisme
- d) Memberi kesempatan anak untuk menyebutkan kembali judul cerita tersebut

- e) Memastikan anak dalam situasi sudah tenang dan nyaman untuk siap mendengarkan cerita
- f) Guru mulai bercerita dengan mimik dan pantomimik
- g) Selesai bercerita guru mengadakan evaluasi tentang isi cerita dengan percakapan
- h) Selanjutnya guru menyimpulkan isi cerita dan menyampaikan pesan dari cerita tersebut
- i) Guru memberi kesempatan pada anak untuk menceritakan kembali atau menyimpulkan cerita yang telah diceritakan oleh guru

#### **E. Populasi dan Sampel**

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelompok B Taman Kanak-kanak Puput Amelia Tahun Pelajaran 2009-2010 dengan jumlah 24 orang.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008: 118 ).

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2008: 82).

Sedangkan teknik sampel dalam penelitian ini termasuk teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena "...dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang..."(Sugiyono,2008: 85).

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelompok B Taman Kanak-kanak Puput Amelia Tahun Pelajaran 2009-2010 dengan jumlah sampel 24 orang.

Adapun kriteria pemilihan sampel didasarkan pada :

- a. Usia anak yaitu usia 5-6 tahun
- b. Jenis kelamin yaitu 12 orang laki-laki dan 12 orang perempuan

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini bentuk instrumen yang dipergunakan mencakup :

### **1. Observasi**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat sistematis artinya pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (Arikunto, 2002: 133). Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam proses observasi, pengamat tinggal memberikan nilai 1 pada kolom tempat peristiwa muncul dan nilai 0 apabila perilaku yang diharapkan tidak muncul. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat kecerdasan linguistik anak usia taman kanak-kanak sebelum diberikan perlakuan dan setelah mendapat perlakuan. Observasi dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang terdapat dalam definisi operasional terhadap sejumlah sample.

### **2. Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melengkapi data yang dibutuhkan untuk mendapatkan kejelasan dari hasil observasi yang dilakukan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada orang tua siswa masing-masing.



### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat data-data yang ada serta pendokumentasian hasil penelitian di lapangan. Dokumentasi yang dilakukan adalah hasil data yang dikumpulkan, foto-foto selama penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi instrumen**

Variabel	Sub variabel	Dimensi	Indikator	Item	
Kecerdasan Linguistik anak usia Taman Kanak-kanak	Menyusun pikiran yang jelas dan menggunakannya melalui kata-kata	Minat yang tinggi terhadap permainan bahasa	Suka menyanyikan lagu-lagu yang sederhana	1,2	
			Menyenangi cerita	3,4	
			Mengetahui beberapa sajak dan puisi	5,6,7, 8,9	
			Menyenangi permainan dengan jari jemari	10,11	
			Menyenangi bermain dengan bahasa bunyi	12,13	
			Menyenangi permainan kata	14,15	
			Memiliki minat yang tinggi terhadap bahasa	Mengeja kata-kata dengan mudah dan tepat	16,17
				Mempelajari kata-kata baru dengan cepat	18,19
	Mengungkapkan pikiran dalam berbicara,	Kemampuan mengolah bahasa	Senang berbicara di depan teman-	20,21, 22,23, 24,25	

	membaca dan menulis		teman sebayanya	
			Senang bercerita dengan teman-teman sebayanya dan anggota keluarga	26,27, 28
			Memiliki kosa kata yang lebih banyak dan luas dari anak seusianya	29,30, 31,32, 33
			Gemar membaca	34,35, 36,37
			Suka menulis kreatif	38,39, 40

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa uji t/t-test, untuk melihat pengaruh metode bercerita dalam meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia taman kanak-kanak sebelum dan setelah perlakuan.

#### 1. Teknik Scoring

Penelitian ini menggunakan skor 1-0. Adapun perhitungannya adalah apabila perilaku yang diharapkan itu muncul maka diberikan nilai 1, namun apabila perilaku yang diharapkan tidak muncul maka diberikan nilai 0 (Arikunto, 2002: 173).

#### 2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2002: 144)

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas butir soal atau validitas item yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang ahli dalam bidangnya untuk menentukan bahwa instrumen dalam penelitian ini valid. Langkah-langkah perhitungan validitas adalah sebagai berikut.

(1). Menghitung koefisien korelasi biserial ( $\gamma_{pbi}$ ), dengan rumus:

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

(Arikunto, 2002: 79)

Keterangan:

$\gamma_{pbi}$  = Koefisien korelasi biserial

$M_p$  = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

$M_t$  = rerata skor total

$S_t$  = standar deviasi dari skor total

$p$  = proporsi sampel yang menjawab betul/ya

$q$  = proporsi sampel yang menjawab salah/tidak

(2). Mencari nilai t hitung

Setelah mendapatkan  $r$  hitung, kemudian untuk menguji nilai signifikansi validitas butir soal tersebut, peneliti menggunakan uji  $t$  yaitu dengan menggunakan rumus berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{N-2}}}$$

Keterangan:

$r$  = Nilai koefisien korelasi

$N$  = Jumlah sampel

(Santoso, 2001: 278)

Setelah diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  maka, langkah selanjutnya adalah menentukan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $df = n - 2 = 24 - 2 = 22$  dengan nilai  $df = 22$  dan pada nilai alpha sebesar 95% didapat nilai  $t_{(0,95;22)} = 1,72$

### (3). Proses pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika  $t$  hitung positif, dan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka butir soal valid
- Jika  $t$  hitung negatif, dan  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka butir soal tidak valid

Sebagai contoh akan dihitung uji validitas untuk item soal nomor 1

- a. Mencari atau menghitung koefisien korelasi biserial ( $\gamma_{pbi}$ ) dan t hitung dari masing-masing item. Untuk koefisien korelasi biserial item soal nomor 1 diperoleh  $M_p = 27,59$ ,  $M_t = 25,13$ ,  $S_t = 8,93$ ,  $p = 0,71$  dan  $q = 0,29$  maka diperoleh  $r_{hitung} = 0,43$  dan nilai t hitung untuk item nomor 1 adalah 2,23
- b. Langkah selanjutnya setelah diperoleh t hitung adalah menentukan t tabel dengan  $df = n - 2 = 24 - 2 = 22$ , dengan nilai  $df = 22$  maka pada nilai alpha 95% nilai t tabel adalah  $t_{(0,95;22)} = 1,72$
- c. Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,23 > 1,72$  dan oleh karena itu butir item/soal nomor 1 adalah valid.
- d. Untuk perhitungan validitas butir soal yang lainnya digunakan bantuan perhitungan program Ms Excel 2007 (terlampir) dan dari 40 soal yang ada diperoleh bahwa item soal yang valid ada 35 soal, nomor item yang tidak valid ada 5 item yaitu nomor 4, 7, 25, 33, 38.

Untuk lebih jelas tentang uji validitas item data, berikut disajikan hasil rekapitulasi uji validitas data Kecerdasan Linguistik Anak Usia Taman Kanak-kanak.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Data Kecerdasan Linguistik Anak Usia**  
**Taman Kanak-Kanak**

No Soal	Jumlah	Mp	Mt	St	P	q	r bis	t hit	t tab	kriteria
1	17	27.59	25.13	8.93	0.71	0.29	0.43	2.23	1.72	Valid
2	20	27.45	25.13	8.93	0.83	0.17	0.58	3.36	1.72	Valid
3	14	29.07	25.13	8.93	0.58	0.42	0.52	2.88	1.72	Valid
4	16	26.75	25.13	8.93	0.67	0.33	0.26	1.25	1.72	Invalid
5	16	30.25	25.13	8.93	0.67	0.33	0.81	6.52	1.72	Valid
6	15	29.67	25.13	8.93	0.63	0.38	0.66	4.09	1.72	Valid
7	19	26.42	25.13	8.93	0.79	0.21	0.28	1.38	1.72	Invalid
8	9	34.22	25.13	8.93	0.38	0.63	0.79	6.03	1.72	Valid
9	16	28.31	25.13	8.93	0.67	0.33	0.50	2.74	1.72	Valid
10	10	31.20	25.13	8.93	0.42	0.58	0.58	3.30	1.72	Valid
11	13	30.54	25.13	8.93	0.54	0.46	0.66	4.11	1.72	Valid
12	17	29.18	25.13	8.93	0.71	0.29	0.71	4.69	1.72	Valid
13	18	28.33	25.13	8.93	0.75	0.25	0.62	3.73	1.72	Valid
14	7	31.29	25.13	8.93	0.29	0.71	0.44	2.32	1.72	Valid
15	10	29.80	25.13	8.93	0.42	0.58	0.44	2.32	1.72	Valid
16	20	27.35	25.13	8.93	0.83	0.17	0.56	3.15	1.72	Valid
17	23	25.87	25.13	8.93	0.96	0.04	0.40	2.05	1.72	Valid
18	20	27.85	25.13	8.93	0.83	0.17	0.68	4.38	1.72	Valid
19	8	27.38	25.13	8.93	0.33	0.67	0.18	1.75	1.72	Valid
20	16	28.19	25.13	8.93	0.67	0.33	0.49	2.60	1.72	Valid
21	17	28.94	25.13	8.93	0.71	0.29	0.67	4.19	1.72	Valid
22	23	25.87	25.13	8.93	0.96	0.04	0.40	2.05	1.72	Valid
23	17	29.35	25.13	8.93	0.71	0.29	0.74	5.13	1.72	Valid
24	22	26.00	25.13	8.93	0.92	0.08	0.33	1.83	1.72	Valid
25	24	25.13	25.13	8.93	1.00	0.00	#####	#####	1.72	#DIV/0!
26	16	30.31	25.13	8.93	0.67	0.33	0.82	6.76	1.72	Valid
27	11	30.00	25.13	8.93	0.46	0.54	0.50	2.72	1.72	Valid
28	3	36.67	25.13	8.93	0.13	0.88	0.49	2.63	1.72	Valid
29	22	25.77	25.13	8.93	0.92	0.08	0.24	1.86	1.72	Valid
30	17	29.59	25.13	8.93	0.71	0.29	0.78	5.83	1.72	Valid
31	17	29.59	25.13	8.93	0.71	0.29	0.78	5.83	1.72	Valid
32	16	30.19	25.13	8.93	0.67	0.33	0.80	6.30	1.72	Valid
33	24	25.13	25.13	8.93	1.00	0.00	#####	#####	1.72	#DIV/0!
34	9	31.00	25.13	8.93	0.38	0.63	0.51	2.78	1.72	Valid
35	4	36.25	25.13	8.93	0.17	0.83	0.56	3.15	1.72	Valid
36	6	31.83	25.13	8.93	0.25	0.75	0.43	2.26	1.72	Valid
37	4	37.50	25.13	8.93	0.17	0.83	0.62	3.71	1.72	Valid

38	24	25.13	25.13	8.93	1.00	0.00	#####	#####	1.72	#DIV/0!
39	10	32.30	25.13	8.93	0.42	0.58	0.68	4.34	1.72	Valid
40	13	29.31	25.13	8.93	0.54	0.46	0.51	2.78	1.72	Valid

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan apakah instrumen penelitian yang dibuat dapat dipercaya atau tidak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. “...jika instrumen yang dibuat dapat dipercaya atau reliabel, maka akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula” (Arikunto, 2002: 154). Rumus perhitungan reliabilitas yaitu K-R 20 dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah  
(q = 1 - p)

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

N = Banyaknya item

S = Standar deviasi dari tes

(Arikunto , 2002: 100)

Setelah diketahui butir soal/item yang valid maka langkah selanjutnya adalah menguji apakah item tersebut reliabel atau tidak, untuk mengetahuinya



peneliti menggunakan bantuan perhitungan program Ms. Excel 2007 dan diperoleh sebagai berikut:

$$n = 35$$

$$S = 8,707$$

$$\Sigma pq = 6,611$$

$$r_{11} = \left( \frac{35}{35-1} \right) \left( \frac{8,707^2 - 6,611}{8,707^2} \right) = 0,940 \text{ (tinggi)}$$

Koefisien korelasi selalu terdapat antara -1,00 sampai +1,00. Namun karena dalam menghitung sering dilakukan pembulatan angka-angka, sangat mungkin diperoleh koefisien lebih dari 1,00. Koefisien negatif menunjukkan hubungan kebalikan sedangkan koefisien positif menunjukkan adanya kesejajaran untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

**Tabael 3.4**  
**Tabel Interpretasi Nilai r**

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah (tak berkolerasi)

Arikunto (2002: 245)

#### **4. Profil Kecerdasan Linguistik Sebelum dan Setelah Diterapkan Metode Bercerita**

Langkah langkah dalam membuat profil kecerdasan linguistik sebelum dan setelah metode bercerita adalah sebagai berikut.



- a. Menentukan Skor maksimal ideal yang diperoleh sampel:

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal ideal} &= \text{jumlah soal} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 35 \times 1 \\ &= 35\end{aligned}$$

- b. Menentukan Skor minimal ideal yang diperoleh sampel:

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal ideal} &= \text{jumlah soal} \times \text{skor terendah} \\ &= 35 \times 0 \\ &= 0\end{aligned}$$

- c. Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel:

$$\begin{aligned}\text{Rentang skor} &= \text{Skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal} \\ &= 35 - 0 \\ &= 35\end{aligned}$$

- d. Mencari interval skor:

$$\begin{aligned}\text{Interval skor} &= \text{Rentang skor} / 2 \\ &= 35/2 \\ &= 17,5 \approx 18\end{aligned}$$

dari langkah langkah diatas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Profil Kecerdasan Linguistik**

Kriteria	Rentang
Tinggi	19 – 35
Rendah	0– 18

#### **5. Profil Dimensi Kecerdasan Linguistik Sebelum dan Setelah Diterapkan Metode Bercerita**

Langkah langkah dalam membuat profil dimensi kecerdasan linguistik sebelum dan setelah metode bercerita adalah sebagai berikut.

a. Menentukan Skor maksimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor maksimal ideal = jumlah soal x skor tertinggi

Dimensi	Skor Maksimal Ideal
Minat yang tinggi terhadap permainan bahasa	= $13 \times 1 = 13$
Memiliki minat yang tinggi terhadap bahasa	= $4 \times 1 = 4$
Kemampuan mengolah bahasa	= $18 \times 1 = 18$

b. Menentukan Skor minimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor minimal ideal = jumlah soal x skor terendah

Dimensi	Skor Maksimal Ideal
Minat yang tinggi terhadap permainan bahasa	= $13 \times 0 = 0$
Memiliki minat yang tinggi terhadap bahasa	= $4 \times 0 = 0$
Kemampuan mengolah bahasa	= $18 \times 0 = 0$

c. Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel:

Rentang skor = Skor maksimal ideal – skor minimal ideal

Dimensi	Skor Maksimal Ideal
Minat yang tinggi terhadap permainan bahasa	= $13 - 0 = 13$
Memiliki minat yang tinggi terhadap bahasa	= $4 - 0 = 4$
Kemampuan mengolah bahasa	= $18 - 0 = 18$

d. Mencari interval skor:

Interval skor = Rentang skor / 2

Dimensi	Skor Maksimal Ideal
Minat yang tinggi terhadap permainan bahasa	= $13/2 = 6,5 \approx 7$

Memiliki minat yang tinggi terhadap bahasa	= $4/2 = 2$
Kemampuan mengolah bahasa	= $18/2 = 9$

dari langkah langkah di atas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Profil Dimensi Kecerdasan Linguistik**

Dimensi	Kriteria	Interval
Minat yang tinggi terhadap permainan bahasa	Tinggi	8-13
	Rendah	0 – 7
Memiliki minat yang tinggi terhadap bahasa	Tinggi	3-4
	Rendah	0 – 2
Kemampuan mengolah bahasa	Tinggi	10-18
	Rendah	0- 9

## 6. Pengujian Hipotesis

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan statistik uji Z Kolmogrov-Smirnov ( $p > 0,05$ ) dengan menggunakan bantuan SPSS 17.0. Pengujian Pengaruh Metode Bercerita dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Taman Kanak-kanak dilakukan dengan uji t berpasangan (*paired sample t test*) dengan tahapan sebagai berikut.

### a. Hipotesis

$$H_0 : \mu_{\text{pasca tes}} = \mu_{\text{pra tes}}$$

Rata-rata data pra tes dan data pasca tes adalah tidak berbeda secara signifikan

$$H_1 : \mu_{\text{pasca tes}} > \mu_{\text{pra tes}}$$

Rata-rata data pra tes dan data pasca tes adalah berbeda secara signifikan

b. Dasar Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan dilakukan dengan dua cara, yaitu membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau dengan membandingkan nilai probabilitas yang diperoleh dengan  $\alpha=0,05$ .

Berdasarkan nilai t hitung:

Terima  $H_0$  jika  $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t_{\text{hitung}} < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ , dimana  $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$  didapat dari daftar tabel t dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 1)$  dan peluang  $1-\frac{1}{2}\alpha$ .

Untuk harga-harga t lainnya  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan angka probabilitas (nilai p):

- a. Jika nilai  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika nilai  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

c. Mencari t hitung

Tahapan mencari t hitung adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung selisih (d), yaitu data pretest – data posttest
- b. Menghitung total d, lalu mencari mean d
- c. Menghitung  $d - (\bar{d})$ , kemudian mengkuadratkan selisih tersebut, dan menghitung total kuadrat selisih tersebut,
- d. Mencari  $Sd^2$ , dengan rumus :

$$Sd^2 = \frac{1}{(n-1)} \times [\text{total } (d - d \text{ rata} - \text{rata})^2]$$

- e. Mencari t hitung dengan rumus

$$t_{\text{Hitung}} = \frac{\bar{d}}{Sd/\sqrt{n}}$$

Dimana :

$\bar{d}$  = rata rata d

Sd = standar deviasi

n = banyaknya data

(Sudjana 1996: 242)

## H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
  - a. Pembuatan proposal penelitian
  - b. Permohonan izin
  - c. Pembuatan instrumen, terdiri dari pedoman observasi, dimana pada dasarnya observasi adalah penelitian itu sendiri.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Memilih subjek penelitian
  - b. Mengadakan pre-test pada subjek
  - c. Memberikan perlakuan

- d. Mengadakan post-test pada subjek
- e. Mengolah data dan menganalisis data hasil penelitian dengan menggunakan metode statistika.

